
**HUBUNGAN ANTARA CAREER ADAPTABILITY
DENGAN PERCEIVED FUTURE EMPLOYABILITY PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Ibnu Zafad Mahbubulhaq¹, Rindang Ayu²

Universitas Negeri Padang

ibnuzfd16@gmail.com¹, rindangayu@fip.unp.ac.id²

Abstract

Entering the workforce is a major challenge for final-year university students. One crucial aspect of readiness is perceived future employability, which refers to an individual's perception of their ability to secure employment in the future. This study aims to examine the relationship between career adaptability and perceived future employability among final-year students at Universitas Negeri Padang. This research employed a quantitative approach with a correlational method. A total of 379 students who were completing their theses were selected using purposive sampling. The instruments used were the Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) and the Perceived Future Employability Scale (PFES). Data analysis was conducted using Spearman Rank Correlation due to the non-normal distribution of data. The results indicated a significant positive relationship between career adaptability and perceived future employability. These findings highlight the importance of developing adaptive career skills to better prepare students for the labor market.

Keywords: Career Adaptability, Perceived Future Employability, Final-Year Students.

Abstrak

Memasuki dunia kerja merupakan tantangan utama bagi mahasiswa tingkat akhir. Salah satu aspek penting dalam kesiapan tersebut adalah perceived future employability, yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya memperoleh pekerjaan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara career adaptability dengan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel berjumlah 379 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dipilih melalui teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan adalah Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) dan skala perceived future employability (PFES). Analisis data menggunakan Spearman Rank Correlation karena data tidak terdistribusi normal. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara career adaptability dan perceived future employability. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan adaptif dalam membantu mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Career Adaptability, Perceived Future Employability, Mahasiswa Tingkat Akhir.

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran lulusan sarjana di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas mencapai 4,8%, dan meningkat menjadi 5,18% pada tahun 2023. Fakta ini menunjukkan bahwa tidak semua lulusan perguruan tinggi siap menghadapi realitas dunia kerja. Banyak dari mereka yang lulus tanpa memiliki kompetensi praktis yang dibutuhkan oleh industri, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara output pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Tantangan ini tidak hanya berasal dari aspek teknis, tetapi juga dari sisi psikologis, yaitu ketidaksiapan individu dalam membangun dan mengelola karier mereka.

Mahasiswa tingkat akhir, khususnya, menghadapi transisi kritis dari dunia pendidikan ke dunia profesional. Pada tahap ini, mereka harus mulai mengambil keputusan penting mengenai jalur karier, baik itu memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun mengembangkan usaha sendiri. Sayangnya, tidak sedikit dari mahasiswa tingkat akhir yang masih merasa bingung dan ragu dengan kemampuan mereka sendiri. Ketidakpastian ini menimbulkan kecemasan dan bahkan bisa berdampak pada penurunan kepercayaan diri. Kesiapan untuk menghadapi dunia kerja bukan hanya ditentukan oleh pencapaian akademik semata, tetapi juga oleh persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk seberapa besar keyakinan mereka dapat sukses di dunia kerja.

Mahasiswa tingkat akhir adalah individu yang berada pada fase akhir studi, mendekati penyelesaian pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana. Menurut Asrun et al. (2020), mahasiswa tingkat akhir adalah individu yang tengah menggarap skripsi sebagai syarat wajib lulus dan mendakan gelar sarjana. Setelah menyelesaikan studi, mereka diharapkan siap memasuki dunia kerja, baik di perusahaan, institusi, maupun organisasi yang selaras dengan ranah pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Penting bagi mereka untuk menentukan langkah yang tepat guna mencapai tujuan tersebut, seperti mencari pekerjaan yang relevan dengan kompetensi dan minat individu, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan wawasan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan dan daya saing dengan lulusan sarjana lainnya ketika memasuki dunia kerja (Agusta, 2015).

Hal ini berkaitan dengan persepsi mereka tentang seberapa mampu mereka untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan atau pelatihan, dan persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan ini memiliki peran yang signifikan bagi mahasiswa semester akhir, karena mereka diharapkan setelah lulus memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian mereka (Baiti dkk., 2017). Bagi mahasiswa tingkat akhir, persepsi terhadap kemampuan kerja di masa depan sangat penting karena mereka berada dalam fase peralihan dari jenjang pendidikan ke dunia kerja. Persepsi ini memengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam merencanakan karier, mencari peluang magang, pekerjaan, atau pendidikan lanjutan.

Penelitian oleh Fu et al. (2023) membahas bagaimana mahasiswa mengembangkan kemampuan beradaptasi dalam karier saat mereka beralih dari jenjang Pendidikan ke dunia kerja. Studi ini menyoroti peran penting dari gambaran diri di masa depan dalam dunia kerja (*future work selves*) dan penilaian terhadap diri sendiri (*core self-evaluation*) dalam memengaruhi bagaimana kemampuan beradaptasi tersebut berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan adaptasi karier ini berdampak besar pada kesehatan mental dan pencapaian karier seseorang. Berdasarkan teori konstruksi karier, penelitian ini mencoba memahami lebih dalam tentang proses perkembangan adaptasi karier mahasiswa serta bagaimana faktor-faktor pribadi seperti pandangan tentang masa depan dan keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi arah dan pola perkembangan tersebut.

Career adaptability adalah kesiapan individu dalam menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan dan perubahan dalam dunia karier. Menurut Savickas & Porfeli (2012), career adaptability mencakup empat aspek utama: concern (kepedulian terhadap masa

depan), control (kemampuan mengontrol diri dan arah karier), curiosity (rasa ingin tahu terhadap peluang karier), dan confidence (kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karier). Career adaptability sangat penting, terutama di era yang penuh ketidakpastian seperti sekarang. Individu yang memiliki kemampuan adaptif yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam mengambil keputusan karier, lebih tahan terhadap tekanan, serta lebih terbuka terhadap perubahan dan pembelajaran baru.

Sementara itu, perceived future employability (PFE) merupakan salah satu konstruk penting dalam psikologi industri dan organisasi yang menggambarkan bagaimana individu memandang kemungkinan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai setelah lulus kuliah. Konsep ini berakar pada teori future work selves dan career optimism, di mana seseorang membangun bayangan tentang dirinya di masa depan dalam konteks pekerjaan. Gunawan et al. (2019) menyatakan bahwa perceived future employability berkaitan erat dengan ekspektasi terhadap kemampuan diri sendiri, reputasi institusi, pengetahuan tentang pasar kerja, dan jejaring sosial yang akan dimiliki di masa depan. Persepsi ini sangat penting karena dapat memengaruhi perilaku individu, seperti keaktifan mencari kerja, mengikuti pelatihan, dan membangun relasi profesional.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa career adaptability memiliki hubungan positif dengan berbagai aspek employability, termasuk perceived future employability. Aydin (2022) menemukan bahwa career adaptability dan efikasi diri berperan sebagai prediktor utama dalam menentukan perceived future employability. Penelitian lain oleh Buyukgoze-Kavas (2016) dan Coetzee et al. (2015) juga mendukung temuan ini, di mana kemampuan adaptasi berkontribusi pada optimisme karier, kesiapan menghadapi wawancara kerja, dan keberhasilan dalam transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di luar konteks Indonesia, sehingga dibutuhkan studi lanjutan yang mengkaji hubungan ini dalam konteks budaya dan sistem pendidikan yang berbeda.

Dengan meningkatnya tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga mampu beradaptasi, universitas dituntut untuk membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang relevan. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan career adaptability melalui kurikulum, pelatihan, dan layanan konseling karier. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana kesiapan adaptif terhadap karier dapat memperkuat persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka di masa depan, serta menjadi masukan bagi pihak universitas dalam merancang strategi pengembangan karier yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel career adaptability dan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa UNP yang berada pada tingkat akhir studi dan sedang dalam proses penyusunan skripsi syarat wajib kelulusan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 379 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala. Skala pertama adalah Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang dikembangkan oleh Savickas & Porfeli (2012). Skala ini terdiri dari 24 item yang mencakup empat dimensi utama yaitu concern, control, curiosity, dan confidence (kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karier). Skala kedua adalah Perceived Future Employability Scale (PFES) yang diadaptasi dari Tuffa Humaira Putri & Rahayu Hardianti Utami (2023) berdasarkan teori Gunawan et al. (2019), terdiri dari 24 item

dan mengukur enam aspek yaitu future skills, expected experience, future networks, expected personal traits, future labour market knowledge, dan anticipated reputation of educational institution.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara career adaptability dan perceived future employability. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0.831 dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan adaptasi karier yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kemampuan kerja di masa depan.

Tabel 1. Uji hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig	Keterangan
career adaptability dan perceived future employability	0.831	0,000	Terdapat hubungan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat tinggi dan signifikan antara career adaptability dan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di UNP, dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,831 dan nilai signifikansi $p = 0,000$. Maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap perubahan karier, maka semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kemampuan untuk memperoleh pekerjaan di masa depan. Hasil ini mendukung teori career adaptability dan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya kesiapan adaptif dalam meningkatkan keyakinan individu terhadap peluang kerja di masa depan.

Temuan ini selaras dengan teori Savickas & Porfeli (2012), yang menyatakan bahwa kemampuan career adaptability adalah modal psikologis penting untuk membantu individu menghadapi tugas perkembangan karier dan transisi kehidupan, seperti memasuki dunia kerja. Keempat aspek career adaptability memberikan kemampuan bagi individu untuk proaktif merencanakan masa depan, mengambil kendali atas keputusan karier, mengeksplorasi alternatif pekerjaan, serta membangun keyakinan diri dalam menghadapi tantangan karier yang tidak menentu. Ketika aspek-aspek ini berkembang dengan baik, individu lebih mampu membayangkan masa depan secara positif, yang pada gilirannya meningkatkan persepsi terhadap future employability.

Teori Perceived Future Employability menurut Gunawan et al. (2019) menjelaskan bahwa persepsi kemampuan kerja di masa depan dibentuk oleh enam aspek saling berkaitan. Peningkatan dimensi career adaptability tidak hanya memperkuat kesiapan psikologis, tetapi juga secara langsung memengaruhi dan memperkuat keenam aspek tersebut, sehingga mahasiswa memiliki gambaran lebih jelas dan positif mengenai kemampuan mereka memasuki dunia kerja di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan adaptasi karier merupakan faktor psikologis yang berperan signifikan dalam membentuk persepsi kesiapan kerja mahasiswa di masa depan. Oleh karena itu, penguatan aspek-aspek career adaptability perlu menjadi perhatian berbagai pihak terkait agar mahasiswa memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pasar kerja.

8. Kontribusi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang career adaptability dan perceived future employability, khususnya di konteks mahasiswa Indonesia. Penelitian ini mendukung teori career construction dan memperkuat temuan sebelumnya tentang hubungan positif antara

kemampuan adaptif dan kesiapan kerja masa depan Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perguruan tinggi, khususnya bagian pengembangan karier dan kemahasiswaan, untuk merancang program yang bertujuan meningkatkan career adaptability mahasiswa. Pelatihan yang menekankan pada peningkatan rasa percaya diri, eksplorasi karier, serta pengembangan keterampilan kerja dapat membantu mahasiswa merasa lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Ditemukan hubungan positif yang sangat kuat antara career adaptability dan perceived future employability. Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan adaptasi karier yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2015). Pengaruh Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja. Bandung: Alfabeta.
- Asrun, M., Aspin, A., & Silondae, D. P. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Psikologi Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Halu Oleo Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Sublimapsi*, 1(1). <https://doi.org/10.36709/Sublimapsi.V1i1.10732>
- Ayudin, E. (2022). Exploring The Impact Of Career Adaptability On Perceived Future Employability: The Mediation Role Of Self-Efficacy. *Pressacademia*. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2022.1569>
- Baiti, A. N., dkk. (2017). Kesiapan Kerja Mahasiswa Ditinjau dari Kompetensi dan Pengalaman Magang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 10–18.
- Buyukgoze-Kavas, A. (2016). Predicting Career Adaptability From Positive Psychological Traits. *The Career Development Quarterly*, 64(2), 114–125. <https://doi.org/10.1002/cdq.12045>
- Coetzee, M., Ferreira, N., & Potgieter, I. L. (2015). Assessing employability capacities and career adaptability in a sample of human resource professionals. *SA Journal of Human Resource Management*, 13(1). <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v13i1.682>
- Fu, C., Cai, Y., Yang, Q., Pan, G., Xu, D., & Shi, W. (2023). Career Adaptability Development in the School-To-Work Transition. *Journal of Career Assessment*, 31(3), 476–492. <https://doi.org/10.1177/10690727221120366>
- Gunawan, W., Creed, P. A., & Glendon, A. I. (2019). Development and Initial Validation of a Perceived Future Employability Scale for Young Adults. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 610–627. <https://doi.org/10.1177/1069072718788645>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Tuffa Humaira Putri, & Rahayu Hardianti Utami. (2023). THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICACY WITH PERCEIVED FUTURE EMPLOYABILITY IN JOB SEEKERS OF HIGHER COLLEGE GRADUATES IN PADANG CITY. In *Trend: International Journal of Trends in Global Psychological Science and Education*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.62260/intrend.v1i1.86>